

INTISARI

Latar belakang: TMD adalah gangguan pada sendi temporomandibular, otot pengunyahan dan struktur yang terkait. Penyebab TMD multifaktorial diantaranya adalah kondisi oklusi seperti kehilangan gigi, trauma, stres emosional, dan aktivitas parafungsional. Kehilangan gigi total berakibat hilangnya bidang oklusal, hilangnya dimensi vertikal, dan mandibula menjadi protusif, yang dapat menyebabkan malposisi sendi temporomandibula. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian *temporomandibular disorder* (TMD) pada pasien kehilangan gigi total di RSGM UMY. **Metode:** penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di RSGM UMY. Sampel diambil sebanyak 43 pasien dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Sampel penelitian adalah pasien kehilangan gigi total. Data yang diperoleh berdasarkan index Helkimo, dengan menggunakan *Anamnesic index* yang terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai gejala dari TMD dan dilakukan pemeriksaan fisik atau pemeriksaan klinis untuk mengetahui tanda dari TMD menggunakan *Dysfunction index*. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi. **Hasil:** berdasarkan klasifikasi *Anamnesic index* lebih dari setengah pasien yang mengaku tidak merasakan gejala TMD (69,77 %) dan pasien yang mengaku merasakan gejala ringan sejumlah 30,23%. Berdasarkan Klasifikasi *Dysfunction index* rata-rata pasien tidak mengalami tanda TMD (51,16%), sedangkan pasien yang mengalami TMD ringan sejumlah 41,86%, dan pasien yang mengalami tmd sedang sejumlah 6,98%. Tanda TMD yang paling banyak muncul adalah deviasi sebesar $\geq 2\text{mm}$. **Kesimpulan :** berdasarkan *Anamnesic index* didapatkan 30,23% pasien mengaku merasakan gejala TMD sedangkan berdasarkan *Dysfunction index* didapatkan 48,84% pasien mengalami tanda TMD. Tanda TMD yg paling banyak muncul adalah deviasi sebesar $\geq 2\text{mm}$.

Kata kunci : *temporomandibular disorder*, kehilangan gigi total, Index Helkimo

ABSTRACT

Background: *Temporomandibular disorder* (TMD) is dysfunction of the temporomandibular joints, the chewing muscles, and related tooth structures. The cause of multifactorial TMD is occlusion condition, such as tooth loss, trauma, emotional stress and parafunctional activity. Edentulism is the condition where one or both jaw arch bars have no teeth left. It results in the loss of occlusal plane, vertical dimension, centric occlusion and protrusive occlusion which can lead to malposition of temporomandibular joints. **Objective:** This study aimed at knowing the illustration of *temporomandibular disorder* (TMD) at in edentulous patients at RSGM UMY. **Method:** This research was a descriptive observational research using cross sectional study design. The sample taken for this study were 43 using accidental sampling method. The sample were endentulous patients. The data were gained based on Helkimo index which used *Anamnestic index* which consisted of some questions about the symptoms of TMD using dysfunction index. The data analysis used was descriptive univariate analysis by counting the frequency distribution. **Result:** Based on *Anamnestic index* classification, more than half of the patients admit that they do not experience the TMD symptoms (69.77%) and patients experiencing the mild TMD symptoms are 30.23%. Based on *Dysfunction index* classification, the average patients do not experience the TMD symptoms (51.16%), patients experiencing the mild TMD are 41.86%, and patients experiencing the moderate TMD are 6.98%. TMD symptom which mostly emerges is deviation $\geq 2\text{mm}$. **Conclusion :** According to the *Anamnestic index*, it is found that 30.23% patients admit that they experience TMD symptoms, while according to the dysfunction index, it is obtained that 48.84% patients experience TMD symptoms. TMD symptom which mostly emerges is deviation $\geq 2\text{mm}$.

Keywords : *temporomandibular disorder*, edentulism, Helkimo Index